

## ABSTRACT

Tika Kusumasari, Theresia. (2010). **The Intrapersonal Conflicts in the Process of Finding A True Lover as seen in Emma Woodhouse, the Main Character of Jane Austen's *Emma***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses Jane Austen's novel *Emma*. The novel tells about the story of a young girl, Emma, who wants to make matches for people around her in order to give happiness to them. This idea comes to Emma's mind because of her perception that it was thanks to her matchmaking effort, that her governess, Miss Taylor, and the widower, Mr. Weston fell in love and married. Then, Emma wants to find a good husband for her friend, Harriet Smith. In this novel, Emma deals with her own heart in the process of matchmaking. This study discusses the portrayal of the main character, Emma, her intrapersonal conflicts in the process of matchmaking and finding a husband for herself.

The problems to answer in this study are: 1) "How is Emma Woodhouse portrayed in Jane Austen's *Emma*?" 2) "What are the intrapersonal conflicts that Emma has in the process of matching for Harriet and finding a true lover for herself?" 3) "How does she solve her intrapersonal conflicts in the process of matching for Harriet and finding a true lover for herself?"

There are two sources used in this study: primary and secondary sources. The primary source is Jane Austen's *Emma*. The secondary sources are some books, journals, and articles found on the internet that provide information related to the study. This study examines the theory of character and characterization, the theory of intrapersonal conflict and conflict resolution, the theory of motivation, and also the triangular theory of love. Furthermore, this study uses the psychological approach according to Sigmund Freud. It is used to analyze Emma's intrapersonal conflicts.

Based on the analysis, it can be concluded that Emma Woodhouse is a well-meaning girl and she wants to give happiness to everybody by her matchmaking. But, there are some intrapersonal conflicts taking place in the process of doing so. The first one is when she has to decide whether or not she and Mr. Knightley will stay together with Mr. Woodhouse in Hartfield, after their marriage. She has to face an intrapersonal conflict in the form of a double approach-avoidance conflict. In solving the problem, Emma uses "mediation". The second one is when Emma has to decide whether or not she will tell Harriet that Mr. Elton has expressed his love to Emma. In this conflict, Emma has to face an avoidance-avoidance conflict. Emma solves this problem by using the "integrative negotiation." The third intrapersonal conflict is when Emma has to face an intrapersonal conflict in the form of a double approach-avoidance, in deciding whether or not she will confess her love toward Mr. Knightley. In solving the problem, Emma uses "distributive negotiation". The last intrapersonal conflict is in the form of an avoidance-avoidance conflict. Emma has to decide

whether or not she will tell Harriet about her relationship with Mr. Knightley. In order to resolve her intrapersonal conflict, she uses the “integrative negotiation”.

It is suggested that future researchers conduct studies in interpersonal conflicts of the main characters of the novel Jane Austen’s *Emma* and also recommends that English teachers use part of the novel *Emma* as material to teach reading skills. In the Appendix of this study, a lesson plan for doing so is provided.



## ABSTRAK

Tika Kusumasari, Theresia. (2010). **The Intrapersonal Conflicts in the Process of Finding A True Lover as seen in Emma Woodhouse, the Main Character of Jane Austen's *Emma***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini membahas tentang novel karya Jane Austen yang berjudul *Emma*. Novel tersebut bercerita tentang seorang gadis yang bernama Emma Woodhouse yang memiliki keinginan untuk melakukan perjodohan bagi orang-orang disekitarnya yang bertujuan untuk memberikan kebahagiaan bagi mereka semua. Ide perjodohan ini muncul berawal dari persepsi Emma yang merasa bahwa dirinyalah yang berhasil menjodohkan Nona Taylor dan Tuan Weston saling jatuh cinta hingga akhirnya menikah. Kemudian, Emma ingin membantu mencari seorang suami yang baik untuk temannya yang bernama Harriet melalui perjodohan yang ia buat. Di dalam novel ini, Emma harus berhadapan dengan batinnya sendiri di dalam proses perjodohan yang ia buat. Studi ini membahas tentang karakteristik tokoh utama yang bernama Emma dan juga pergolakan-pergolakan batin yang ia hadapi selama proses perjodohan dan pencarian pasangan bagi dirinya sendiri.

Dalam studi ini, terdapat tiga masalah yang akan di jawab, yaitu: 1) “Bagaimana Emma Woodhouse digambarkan dalam novel tersebut?” 2) “Apa saja pergolakan-pergolakan batin yang dialami oleh Emma selama proses perjodohan bagi Harriet dan pencarian cinta sejati bagi dirinya sendiri?” 3) “ Bagaimana Emma Woodhouse menyelesaikan pergolakan-pergolakan batinnya selama proses perjodohan bagi Harriet dan pencarian cinta sejati bagi dirinya sendiri?”

Terdapat dua macam sumber yang digunakan dalam studi ini, yaitu: sumber utama dan sumber kedua. Sumber utamanya adalah novel karya dari Jane Austen yang berjudul *Emma* itu sendiri. Sedangkan sumber keduanya adalah buku-buku, jurnal-jurnal, dan artikel-artikel dari internet yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan studi ini. Studi ini menggunakan “the theory of character and characterization”, “the theory of intrapersonal conflict”, “the conflict resolution”, “the theory of motivation”, dan juga “the triangular theory of love”. Lebih mendalam, studi ini menerapkan “the psychological approach” menurut Sigmund Freud. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis gejala-gejala batin yang dimiliki Emma.

Berdasarkan pada analisis, dapat disimpulkan bahwa Emma Woodhouse adalah gadis yang menyenangkan dan ia ingin memberikan kebahagiaan bagi setiap orang melalui perjodohan yang ia buat. Akan tetapi, ada beberapa gejala batin yang muncul di saat perjodohan itu ia lakukan.

Pertama, situasi dimana Emma harus memutuskan apakah dia dan Tuan Knightley akan tinggal bersama dengan Tuan Woodhouse di Hartfield atau tidak setelah mereka menikah. Emma juga harus menghadapi pergolakan batin dalam

bentuk “a double approach-avoidance conflict”. Dalam menyelesaikan masalah, Emma menggunakan “mediation”. Pergolakan batin yang kedua adalah situasi disaat Emma harus memutuskan apakah dia akan memberitahu Harriet bahwa Tuan Elton telah mengungkapkan rasa cintanya kepada Emma atau tidak. Dalam masalah ini, Emma menghadapi konflik jenis “an avoidance-avoidance conflict”. Emma mengatasi konflik ini dengan “integrative negotiation”. Pergolakan batin yang ketiga adalah situasi dimana Emma harus menghadapi konflik dalam bentuk “a double approach-avoidance”, dalam memutuskan apakah dia akan menakui perasaan cintanya kepada Tuan Knightley atau tidak. Dalam mengatasi konflik, Emma menggunakan cara “distributive negotiation”. Pergolakan batin yang terakhir adalah konflik dalam bentuk “an avoidance-avoidance conflict”. Emma harus memutuskan apakah Emma akan memberitahukan kepada Harriet tentang hubungannya dengan Tuan Knightley atau tidak. Untuk mengatasi pergolakan batin ini, Emma menggunakan “integrative negotiation”.

Disarankan kepada peneliti-peneliti mendatang agar melakukan studi tentang konflik interpersonal yang dihadapi tokoh utama dalam novel karya Jane Austen yang berjudul *Emma* dan mendiskusikannya dengan menggunakan pendekatan sejarah budaya. Studi ini juga menyarankan agar Guru Bahasa Inggris dapat mempergunakan bagian dari novel ini sebagai materi untuk mengajar Reading (membaca) sama seperti yang telah disertakan pada bagian lampiran. Sebagai tambahan informasi, studi ini menyediakan Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk mengajar Reading (membaca) dengan mempergunakan bagian dari novel yang berjudul *Emma*.

